

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN METODE *BEYOND CENTER
AND CIRCLE TIME* DIPADU DENGAN MEDIA PERAGA AUDIO
VISUAL PADA KELOMPOK B DI RA JOGJA CITRA
POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Umi Rohimah
NIM. 12415325**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Rohimah

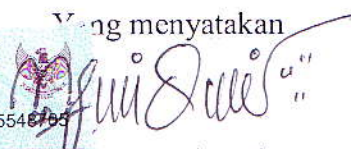
NIM : 12415325

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Mei 2014

Yang menyatakan

Umi Rohimah
NIM.12415325



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umi Rohimah

NIM : 12415325

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan media Audio Visual pada kelompok B di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum , Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2014

Pembimbing



Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.198205052011011011008

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 2 /DT/PP.01.1/0150/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN *METODE BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* DIPADU DENGAN
MEDIA PERAGA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B DI RA JOGJA CITRA
POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umi Rohimah

NIM : 12415325

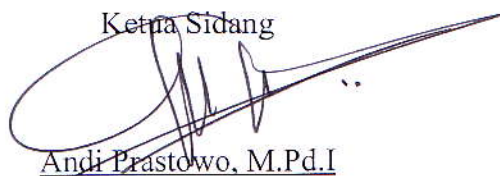
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

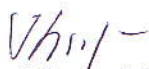
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Luluk Maulu'ah, M.Si

NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 16 JUL 2014

Dekan

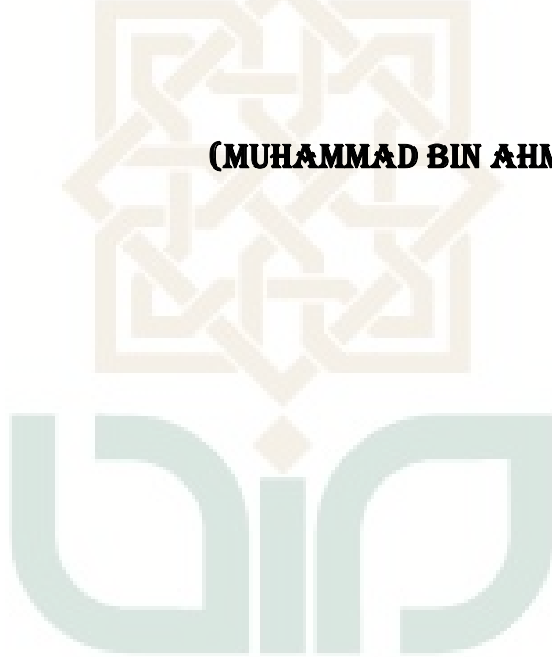
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

**TAK SEORANGPUN YANG MAMPU MENGUASAI SELURUH ILMU
WALAUPUN IA MEMPELAJARINYA SELAMA SERIBU TAHUN
ILMU ITU BAGAIKAN LAUTAN YANG LUAS, MAKA AMBILLAH DARI
SETIAP SESUATU YANG PALING BAIKNYA SAJA**

(MUHAMMAD BIN AHMAD ALHANAFI)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

UMI ROHIMAH. Meningkatkan Minat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dipadu dengan media peraga audio visual pada kelompok B di RA Jogja citra Potorono banguntapan Bantul.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usiadini sangatlah penting untuk diperkenalkan sebelum anak berusia 7 tahun. Dan untuk meningkatkan minat pada pembelajaran pendidikan agamaIslam perlunya pembaharuan dalam peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Metode yang dipakai guru dalam Pembelajaran yang dilaksanakan di RA Jogja Citra masih menggunakan metode konvensional, sehingga minat anak terhadap pendidikann agam Islam masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat terhadap pembelajaran pendidikan agamaIslam. Metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media audio visual, diharapkan dapat mampu meningkatkan rasa senang, keingintahuan serta perhatian peserta didik.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 3 minggu yang meliputi dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi minat peserta didik yang diambil dari hasil pengisian angket yang diberikan setiap akhir siklus, dan dari hasil observasi pada pesertadidik yang dilakukan oleh observer, serta hasil wawancara yang di lakukan dengan siswa dan guru. Subyek penelitian yang menerima tindakan adalah seluruh peserta didik kelas B dengan jumlah 30 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di RA Jogja Citra. Sebelum penelitian dilaksanakan minat pada pembelajaran pendidikan agama Islam hanya mencapai 53,95%, kategori rendah. Tetapi setelah penelitian yang dilakukan dalam dua siklus secara keseluruhan terjadi perubahan minat belajar dan mengalami peningkatan yaitu pada siklus satu minat belajar mencapai 70,75%, kategori sedang, dan meningkat lagi pada siklus kedua yaitu menjadi 91,15%,kategori tinggi.

Kata kunci : Minat, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Metode BCCT, Media Audio Visual

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Taufiq, Hidayah, serta Inayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, juga untuk semua orang yang meniti jalanNya.

Selama Penulisan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, selaku ketua dan sekretaris pengelola Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Zischa Wahyu Suprawati, S.TP, selaku Kepala sekolah RA Jogja Citra yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.
5. Daryati Leni Farida, SE., selaku kepala bagian SDM yang telah memberikan bantuannya selama penelitian ini dilaksanakan.
6. Wahyu Nur Aini selaku Guru Kelas kelompok B serta teman-teman guru di RA Jogja Citra yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Suamiku tercinta, yang selalu memotivasi dan sabar membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini.
8. Anak-anakku tercinta, kalianlah penyemangat dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh peserta didik RA Jogja Citra yang telah membantu kelancaran terlaksananya penelitian dan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Segenap Dosen, karyawan dan Pengelola program Dual Mode System, di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan atas didikan, pelayanan serta sikap ramah yang telah diberikan.
11. Teman-teman di kampus tercinta, program peningkatan kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan di UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut Ilmu.

12. Keluargaku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.. Semoga skripsi ini dapat bermanfa'at bagi peneliti dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2014

Penyusun

Umi Rohimah
NIM. 12415325

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfa'at Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis.....	29
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	42
BAB II. GAMBARAN UMUM RA JOGJA CITRA POTORONO BANGUNTAPAN BANTUL	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	44
B. Sejarah Singkat RAJogja Citra.....	45
C. Asar dan Tujuan Pendidikan.....	48
D. Struktur Organisasi.....	51
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	56

F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	60
G. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	66
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah.....	68

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

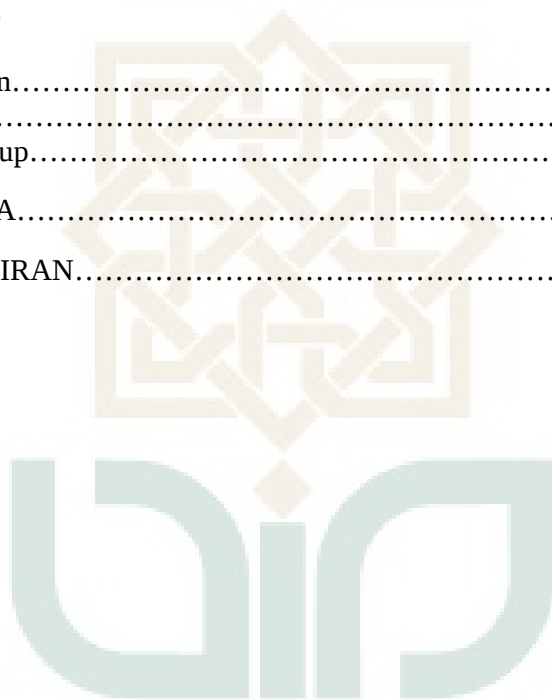
A. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Jogja Citra.....	70
B. Hasil penelitian (Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2).....	74
C. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode BCCT dipadu dengan media audio visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di RA Jogja Citra.....	77
D. Pembahasan.....	105

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
C. Kata Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA.....	113
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	115
------------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Struktur Organisasi Paud Terpadu Jogja Citra.....	51
Tabel II.2 Data Pendidik dan Karyawan.....	55
Tabel II.3 Data Pendidik RA Jogja Citra Tahun Ajaran 2013/2014.....	57
Tabel II.4 Data Peserta Didik RA Jogja Citra Tahun Ajaran 2008-2014.....	58
Tabel II.5 Data Staf Dan Karyawan RA Jogja Citra.....	59
Tabel II.6 Daftar Sarana Dan Prasarana RA Jogja Citra.....	65
Tabel III.1 Data Minat Siswa pada Prasiklus.....	78
Tabel III.2 Data Minat Siswa pada Siklus Pertama.....	87
Tabel III.3 Data Angket Pembelajaran Pada Siklus Kedua.....	99
Tabel III.4 Daftar Nilai Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II.....	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar III.1 Proses Pembelajaran Siklus I.....	86
Gambar III.2 Proses Pembelajaran Siklus I.....	86
Gambar III.3 Proses Pembelajaran siklus II.....	98
Gambar III.4 Proses Pembelajaran siklus II.....	99



DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1 Data Perkembangan Siswa.....	58
Grafik III.1 Angket Rasa Ingin Tahu Pada Siklus I.....	87
Grafik III.2 Angket Rasa Senang Pada Siklus I.....	87
Grafik III.3 Angket Perhatian Pada Siklus I.....	88
Grafik III.4 Angket Rasa Ingin Tahu Pada siklus II.....	99
Grafik III.5 Angket Rasa Senang Pada Siklus II.....	100
Grafik III.6 Angket Perhatian Pada siklus II.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	115
Lampiran 2	: Rencana Kegiatan Harian Siklus 1.....	116
Lampiran 3	: Rencana Kegiatan Harian Siklus II	118
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara.....	120
Lampiran 5	: Kuesioner Untuk Siswa.....	121
Lampiran 6	: Lembar Pengamatan Guru.....	122
Lampiran 7	: Daftar Nilai Pra Siklus.....	123
Lampiran 8	: Daftar Nilai Siklus I.....	124
Lampiran 9	: Daftar Nilai Siklus II.....	125
Lampiran 10	: Grafik Peningkatan pada PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	126
Lampiran 11	: Gambar Penelitian Siklus I.....	127
Lampiran 12	: Gambar Penelitian Siklus II.....	128
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup.....	129
Lampiran 15	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.²

Dr. Mansur, M.A, berpendapat bahwa Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.³

¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: ArRuzz media, 2012), hal 66

² Mansur, *Pendidikan PAUD dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), hal 88

³ *Ibid*, hal. 89

Pada prinsipnya jasmani dan rohani manusia akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih, sehingga anak sejak lahir baik jasmani maupun rohaninya memerlukan pengembangan melalui pemeliharaan dan latihan yang berlangsung secara bertahap. Demikian juga perkembangan agama pada diri anak.⁴ Kalau kita merenungkan tentang pusat-pusat minat yang dikemukakan oleh Decroly, ternyata Pendidikan agama pada diri anak dapat dikembangkan juga melalui pusat – pusat minat.⁵

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁶ Minat merupakan suatu gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Bila siswa sudah senang maka dalam proses pembelajaran siswa akan memperhatikan serta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan agama Islam juga sangat perlu diterapkan pada kehidupan sehari-hari anak. Pendidikan agama Islam secara lebih khusus ditekankan dalam rangka untuk mengembangkan fitroh keberagamaan dan sumber daya insani agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan

⁴ *Ibid* hal 45-46

⁵ Direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam, *metodik khusus pengajaran agama Islam*, hal 104

⁶ *Ibid* hal 102

kesejahteraan hidup diakherat.⁷ Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa anak sejak lahir telah membawa fitrah keagamaan. Fitroh itu baru berfungsi dikemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah berada pada tahap kematangan.⁸ Bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink, diantaranya instink keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna. Dengan demikian pendidikan agama perlu diperkenalkan kepada anak jauh sebelum usia 7 tahun. Artinya, jauh sebelum usia tersebut, nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Nilai keagamaan itu sendiri bisa berarti perbuatan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan atau hubungan antar sesama.⁹

Upaya orang tua dan pendidik dalam rangka memberikan pendidikan agama Islam terhadap anak sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dan mendasar serta sangat menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar bagi pembentukan kepribadian.

Pengamatan pra penelitian di RA Jogja Citra menunjukkan bahwa ketertarikan atau minat anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian masih kurang baik, dan sebagian lainnya sudah cukup baik. Semua itu disebabkan keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pendidikan Agama

⁷ Mansur, *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), hal 88

⁸ *Ibid*, hal 46

⁹ *Ibid*, hal 48

Islam. Dan kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu guru berdiri di depan, berceramah tanpa menggunakan media dan siswa mendengarkan, sehingga anak merasa cepat bosan karena metode yang digunakan guru kurang tepat.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mempunyai pandangan bahwa dalam rangka meningkatkan minat belajar terhadap bidang study pendidikan agama Islam di RA Jogja Citra maka penulis menerapkan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual, dimana dengan menggunakan metode ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan minat belajar, serta kemampuan peserta didik pada bidang study Pendidikan Agama Islam.

Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan ada peningkatan pemahaman konsep berpikir yang signifikan. Oleh karena itu, guru harus dapat berperan dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Penulis disini akan mengkaji, menelaah, meneliti dan menganalisa permasalahan tersebut pada penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi, dengan judul “Upaya meningkatkan minat pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode *beyond center and circle time* (BCCT) dipadu dengan media peraga audio visual pada kelompok B di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian dan agar hasil yang diperoleh lebih jelas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *beyond center and circle time*, pada upaya meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelompok B di RA Jogja Citra tahun ajaran 2013/2014?
2. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual pada pembelajaran pendidikan Agama Islam kelompok B di RA Jogja Citra tahun ajaran 2013/2014?
3. Seberapa besar peningkatan minat dengan menerapkan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam kelompok B di RA Jogja Citra tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

- 1) Mendiskripsikan pelaksanaan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yang dipadu dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.

- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.
- 4) Meningkatkan minat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *beyond center and circle time* yang dipadu menggunakan media peraga audio visual pada kelas B di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.

Adapun manfa'at yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfa'at teoritis

- 1) Sebagai salah satu bahan informasi peneliti, agar seorang guru dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk anak didiknya.
- 2) Menumbuhkan rasa senang dan bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.
- 3) Pembelajaran semakin menarik karena didukung dengan adanya berbagai jenis kegiatan yang menarik dan bervariasi serta dengan menggunakan metode sentra dan lingkaran ini lebih terasa untuk keakraban sesama peserta didik.

b. Manfa'at Praktis

- 1) Dapat memberikan masukan pada lembaga yang bersangkutan, khususnya RA Jogja Citra Bantul sebagai bahan pertimbangan atau cerminan dari upaya yang sudah ditempuh selama ini dalam meningkatkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini.
- 2) Diharapkan bagi guru dapat menjadi pertimbangan dalam memilih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar lebih mandiri, dan belajar pendidikan agama Islam dengan rasa senang, yang kemudian menjadikan bertambahnya minat peserta didik untuk mempelajari Agama Islam.
- 4) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memberikan wacana baru untuk menentukan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan sejauh yang penulis ketahui, belum ada penulisan tentang topik ini, tetapi ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan

dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time*. Untuk menghindari pengulangan penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka melalui hasil penelitian sebelumnya, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Mufrihatun jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Aplikasi Metode *Beyond Center and Circle Time* dalam pembelajaran Agama Islam Pada anak usia dini”. Dalam skripsi tersebut memaparkan bahwasannya metode *beyond center and circle time* menggunakan tema-tema dalam proses belajar mengajar di setiap sentranya. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk membangun berbagai pengetahuan anak yang digali sendiri melalui variasi pengalaman main di setiap sentra-sentra pembelajaran sehingga mendorong berkembangnya kreatifitas anak. Proses pembelajaran lebih bersifat individu sehingga rancangan, dukungan, dan penilaian disesuaikan dengan potensi untuk kebutuhan dan perkembangan masing-masing anak. Dibandingkan dengan metode klasikal anak lebih menikmati kegiatan belajarnya dengan *Beyond Center and Circle Time*. Jika pada metode klasikal guru yang aktif membantu anak didik mengembangkan kemampuannya namun pada metode *beyond center and circle time* justru sebaliknya. Anak didiklah yang mengembangkan dan menggali kemampuannya, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang lebih mengutamakan pemberian

bimbingan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sansan Rahmat Sadeli Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam Universitas Sunan Kalijaga, dengan judul “ Pendekatan *Beyond Center and Circle Time* pada pendidikan anak usia dini sahara singaparna Tasik Malaya. Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam skripsi tersebut memaparkan penelitian pada paud sahara ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan. Cara berpikir yang dipakai dalam menganalisis data tersebut adalah cara berpikir induktif. Teknik yang dipakai adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Cara pengenalan pengajaran pembiasaan ajaran agama Islam pada anak berbentuk *integrative*. Materi ini terus dikembangkan sesuai kebutuhan anak disini dalam arti ketika anak melakukan sesuatu perilaku selalu dikaitkan dengan agama Islam. Pelaksanaan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* pada pendidikan agama Islam di paud sahara sudah diintegrasikan dengan ajaran Islam pada setiap aktifitas anak.
3. Skripsi yang ditulis oleh Zaedah Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga dengan judul “Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab”. Penelitian

yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam skripsi tersebut memaparkan bahwasannya minat berarti kecenderungan yang menetap dalam subyek yang merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam masalah itu. Pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan minat anak yang cukup signifikan. Peningkatan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab dapat dilihat dari sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung, mereka nampak suka dan lebih perhatian pada proses pembelajaran.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis,

merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah. Rombepajung berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.¹⁰

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.¹¹

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan factor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang study, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran.¹² Vygotsky dalam Brodova dan Deborah berpendapat bahwa pengetahuan tidak diperoleh dengan cara dialihkan dari orang lain, melainkan merupakan sesuatu yang dibangun dan diciptakan oleh anak. Vigotsky yakin bahwa belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipaksa dari luar karena anak adalah pembelajar aktif dan memiliki struktur psikologis yang mengendalikan perilaku belajarnya.

¹⁰ M.Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran, pengembangan wacana dan praktek pembelajaran dalam pembangunan nasional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2013), hal 18

¹¹ Suyono & Hariyanto, *Belajar & Pembelajaran, Teori dan konsep dasar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal 9

¹² Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif & Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal V

Prinsip dasar dari teori Vigotsky adalah bahwa anak melakukan proses kokonstruksi membangun berbagai pengetahuannya tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dimana anak tersebut berada didalam pembelajaran *scaffolding*. Salah satu teori yang dikemukakan oleh Vigotsky mendefinisikan bahwasannya pembelajaran *scaffolding* sebagai tugas guru-guru dan lainnya dalam mendukung perkembangan pembelajar dengan menyediakan struktur bantuan untuk mencapai tahapan atau tingkatan berikutnya. Aspek penting dari *scaffolding* adalah bantuan bersifat sementara. Selama kemampuan pembelajar bertambah, maka scaffolding yang diberikan makin lama makin berkurang, akhirnya anak dapat menyelesaikan tugas atau mentuntaskan konsep dengan sendirinya, sehingga tujuan dari pendidik ketika menggunakan strategi pembelajaran *scaffolding* adalah untuk menjadikan anak sebagai pembelajar yang mandiri dan mampu mengatur sendiri serta sebagai pemecah masalah.

Menurut Vigotsky, bantuan dapat diberikan pada anak saat beraktivitas atau mengerjakan tugas, seperti :

- 1) Memotivasi atau mendapatkan minat anak yang berhubungan dengan tugas.
- 2) Mempermudah tugas anak-anak agar mudah mengatur dan menyelesaikannya.
- 3) Memberikan beberapa arahan dengan tujuan untuk membantu anak agar fokus dalam mencapai tujuannya.

- 4) Menunjukkan perbedaan antara pekerjaan anak-anak dengan standar atau penyelesaian yang diinginkan guru.
- 5) Mengurangi frustrasi dan resiko
- 6) Memberi contoh dengan jelas serta menetapkan harapan dari aktivitas yang ditampilkan.¹³

Teori Vigotsky ini menurut penulis sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran di RA Jogja Citra, yang senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk bisa mandiri dalam melakukan semua kegiatan.

Menurut Brown Dalam Proses pembelajaran terdapat beberapa karakteristik pembelajaran yaitu :

- 1) Belajar adalah menguasai atau “ memperoleh”.
- 2) Belajar adalah mengingat informasi atau ketrampilan.
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan system penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
- 7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.¹⁴

¹³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal 115-116

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori kognitif. Selanjutnya ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam memproses dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad D Marimba, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut aturan-aturan Islam.

Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹⁵

Dalam bukunya, Zakiah daradjat berpendapat, bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap anakdidik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup

¹⁴ M Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran ...*, hal 18-19

¹⁵ Mansur, *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hal 328

(*way of life*).¹⁶ Dengan demikian pendidikan Islam secara lebih khusus ditekankan dalam rangka untuk mengembangkan fitrah keberagamaan dan sumber daya insani agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan di akherat.

Menurut Mansur yang dikutip dari M Arifin bahwasannya tujuan pendidikan agama Islam adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan ummat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin, didunia dan akherat. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah dalam rangka untuk menumbuhkan pola kehidupan manusia yang utuh melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak penalaran, perasaan dan indera.¹⁷

Ada beberapa fungsi pendidikan Agama Islam, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran Ilahi, sehingga tumbuh kreatifitas yang benar.
- 2) Mensucikan diri manusia dari syirik dan berbagai sikap hidup dan perilaku yang dapat mencemari fitroh kemanusiaannya, dengan

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 86

¹⁷ Mansur, *pendidikan ...*, hal 332

menginternalisasikan nilai-nilai insani dan Ilahi pada subjek didik.

- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun sosial.¹⁸

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Setiap anak yang terlahir ke dunia ini pada dasarnya mempunyai potensi yang sama. Hanya saja melalui proses pendidikan di lingkungan yang berbeda, menyebabkan potensi manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan. Semua tergantung bagaimana lingkungan mendidik dan mengarahkannya. Rosululloh SAW bersabda, “ setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya sebagai seorang yahudi, Nasrani, dan majusi”(HR Bukhori Muslim). Menurut J Black, usia dini itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (prenatal) sampai dengan usia 6 tahun. Menurut hasil penelitian Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 % dari total proses perkembangan. Menurut Santrock, pada usia 2 tahun perkembangan otak anak mencapai sekitar 75 % dari ukuran otak orang dewasa. Sementara pada usia 5 tahun perkembangan otak anak sudah mencapai 90% dari ukuran otak orang dewasa.

¹⁸ *Ibid*, hal 334

Santrock berpendapat bahwa pada usia dini inilah momen penting perkembangan otak, kecerdasan, dan kemampuan belajar anak yang signifikan.¹⁹ Usia dini merupakan momen penting bagi tumbuh kembang anak yang sering disebut sebagai *golden age* atau usia keemasan. Banyak pakar psikologi yang merekomendasikan optimalisasi usia dini, karena hanya terjadi satu kali dalam perkembangan anak. Usia dini juga merupakan masa yang paling kritis bagi perkembangan anak. Sebab, jika dalam masa ini anak kurang mendapat perhatian dalam hal pendidikan, perawatan, pengasuhan dan layanan kesehatan serta kebutuhan gizinya dikhawatirkan anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²⁰ Dengan demikian PAUD dapat didiskripsikan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta,

¹⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan karakter usia dini (strategi membangun karakter di usia emas)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hal 25-26

²⁰ *Ibid*, hal 28

kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional, (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.²¹

Pusat kurikulum balitbang depdiknas mendefinisikan pembelajaran anak usia dini sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran anak usia dini adalah proses interaksi antar anak, sumber belajar dan pendidikan, dalam suatu lingkungan belajar tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain, maka proses pembelajarannya ditekankan pada aktifitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain, yang ditekankan pada pengembangan potensi di bidang fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi.²² Dengan demikian jelas bahwa pendidikan anak usia dini adalah membekali dan menyiapkan anak sejak dini untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya.

a. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini menurut berbagai pendapat, diantaranya:

²¹ Mansur, *Pendidikan ...*, hal 89

²² *Ibid*, hal 91-92

- 1) Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 3) Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal yaitu anak cenderung memerhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya terutama terhadap hal-hal yang baru.
- 5) *Eksploratif* dan berjiwa petualang yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal yang baru.
- 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak pada umumnya relatif asli sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- 7) Senang dan kaya dengan fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif.
- 8) Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.

- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang.
- 10) Daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang menyenangkan.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman.
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerjasama dan berhubungan dengan teman-temannya.²³

4. Minat

Pengertian Minat menurut Tidjan adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Sedangkan menurut Drs. Dimiyati Mahmud, Minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulus oleh

²³ Muhammad Fadhilah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta; 2012), hal 61-62

hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

Berdasarkan definisi minat tersebut dapatlah penulis kemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu gejala psikologis
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian Minat menurut ahli tersebut penulis simpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.²⁴

Elizabet B Hurlock didalam buku perkembangan anak menjelaskan bahwasannya minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingindilakukan ketika bebas memilih. Ketika

²⁴ Jurnal Psikologi, *Pengertian Minat menurut ahli* (13 february 2014, 01.42 WIB)

seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfa'at, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.²⁵

Motivasi merupakan sesuatu hal yang membangkitkan, mempertahankan, mengelola dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Minat merupakan unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi. Minat mendorong (memotivasi) seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai arah minatnya. Antara kebutuhan, minat dan motivasi terdapat hubungan yang erat. Minat muncul karena rasa kebutuhan dan kebutuhan menuntut adanya pemuasan. Pemuasan ini diperoleh dari perbuatan (aktualisasi) minat, minat inilah yang akhirnya memotivasi seseorang untuk berbuat sesuatu.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori motivasi Abraham H Maslow, dimana keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan Fisiologis
- b. Kebutuhan akan keamanan
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan esteem

²⁵ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan anak*, edisi 6, (Jakarta: Erlangga), hal 114

e. Kebutuhan untuk aktualisasi diri.²⁶

Pendapat yang dewasa ini dominan dikalangan para ilmuwan yang mendalami teori motivasi mengatakan bahwa berbagai kebutuhan manusia itu merupakan rangkaian, bukan hirarki. Artinya dengan sekali lagi menggunakan klasifikasi Maslow, sampa memuaskan kebutuhan Fisiologis, seseorang butuh keamanan, ingin dikasihi oleh orang lain, mau dihormati dan akan sangat gembira apabila potensi yang masih terpendam dalam dirinya dikembangkan.

5. Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan yaitu anak. Agar pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut dengan media pembelajaran. Peran media dalam komunikasi pembelajaran di taman kanak-kanak semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Dengan demikian pembelajaran di Taman Kanak-kanak harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekonkretan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan

²⁶ Sondang P Siagian, *Teori dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hal 146

media sebagai saluran penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan atau informasi diterima atau diserap anak dengan baik.

Menurut heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut Schramm media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Briggs media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. NEA berpendapat media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kasarnya.²⁷ Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.²⁸ Secara umum media mempunyai manfa’at :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

²⁷ Badru zaman, Asep hery hermawan, Cucu eliyawati, *Media dan sumber belajar TK*, (Jakarta : universitas terbuka, 2008), hal 4.3-4.5

²⁸ Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran ...*, hal 206

3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Member rangsangan yang sama mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁹

Ada bermacam-macam media pembelajaran untuk anak usia dini, yang dapat digolongkan menjadi tiga, sebagai berikut :

1. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam
2. Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau lukisan dan cetakan.
3. Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Audio visual diam, yaitu yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara dan cetak suara.

²⁹ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat jenderal pendidikan Islam dan kementerian agama RI, 2012), hal 13

- b. Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.³⁰

6. Metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Metode pembelajaran dalam suatu institusi pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang sinergis dengan strategi belajar sambil bermain adalah metode pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) atau pendekatan sentra dan saat lingkaran. Ada pula yang menyebutnya dengan metode senling kependekan dari sentra dan lingkaran. Metode BCCT sendiri lahir dari serangkaian pembahasan di *Creative Center For Childhood Research and Training* (CCCRT) di florida, Amerika Serikat, dicetuskan oleh Pamela C Phelps, dimana Pamela bertindak langsung sebagai direktornya. BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) dikembangkan oleh Pamela setelah meneliti banyak Negara termasuk Indonesia dan memiliki creative preschool sebagai model sekolah inklusif, Pamela melakukan penelitian selama 30 tahun. Metode BCCT diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple Intelegent*) melalui bermain yang terarah. Setting pembelajaran mampu merangsang anak saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalaman sendiri. Pendekatan sentra dan

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hal 124

lingkaran berfokus pada anak. Pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran. Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis main yaitu main sensori motor (fungsional), main peran dan main pembangunan. Sedangkan saat lingkaran adalah saat pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.

Kurikulum BCCT diarahkan untuk membangun pengetahuan anak yang digali oleh anak itu sendiri. Anak didorong untuk bermain disentra, sedangkan pendidik berperan sebagai perancang, pendukung dan penilai kegiatan anak. Pembelajaran pada sentra bersifat individual.³¹ Pembelajaran yang berpusat pada anak dibangun atas dasar bahwa setiap anak memiliki modalitas, gaya belajar, dan minat yang berbeda terhadap pengetahuan yang ingin diketahuinya. Craig dan Borba berpendapat bahwa konsep dari pusat kegiatan belajar adalah :

I Hear and I Forget : saya dengar dan saya lupa

I see and I remember : saya lihat dan saya ingat

I do and I understand : saya lakukan dan saya paham

³¹ Iva Noorlaila, *Panduan lengkap mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinuus Book Publisher, 2010), hal 65-66

Ada pendapat yang mengatakan bahwa pembelajaran di sentra memiliki ciri khas pembelajaran sebagai berikut :

- a) *Learning by doing*, pembelajaran dilakukan secara langsung oleh anak. Dimana kelima indra anak terlibat secara langsung, sehingga anak memperoleh pengetahuan dari interaksi anak dengan lingkungan secara langsung.
- b) *Learning by stimulating*, pembelajaran ini menitik beratkan pada stimulasi perkembangan anak secara bertahap.
- c) *Learning by modeling*, pembelajaran sentra juga menggunakan orang dewasa dan anak yang perkembangannya lebih berkembang sebagai contoh.³²

Ciri-ciri lain dari model *beyond center and circle time* diantaranya :

- a) Pembelajarannya berpusat pada anak.
- b) Menempatkan setting lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting.
- c) Memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri.
- d) Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
- e) Kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat.

³² Yuliani Nurani Sujiono, *konsep dasar ...*, hal 213

- f) Memiliki standar prosedur operasional (SPO) yang baku (baik disentra maupun saat lingkaran).
- g) Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak bermain dilakukan dalam posisi duduk melingkar (dalam lingkaran).³³

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual minat pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas B di RA Jogja Citra akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta

³³ *Ibid*, hal 217

meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.³⁴

PTK ini mengambil bentuk penelitian jenis eksperimental. Eksperimental adalah penelitian yang dilakukan sebagai upaya menerapkan berbagai teknik metode dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat dan kreatifitas siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data diperoleh berupa kata-kata.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

- a) Penelitian menunjukkan pada satu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dan meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat.
- b) Tindakan merupakan suatu gerak yang disengaja dengan tujuan tertentu.

³⁴ Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian tindakan kelas*, untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal 12

- c) Kelas yaitu ditujukan kepada seluruh siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

Piaget menjelaskan bahwa pengalaman belajar anak lebih banyak didapat dengan cara bermain, melakukan percobaan dengan objek nyata, dan melalui pengalaman konkret. Anak mempunyai kesempatan untuk mengkreasi dan memanipulasi objek atau ide.

3. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah adalah anak didik kelompok B di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul beserta guru kelas dan guru sentra di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Pendidikan agama Islam di Kelompok B RA

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Bumi Aksara, 2009), hal 2-3

Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul melalui metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.

4. Tehnik pengumpulan data

Tehnik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan peneliti terhadap guru kelas kelompok B dengan cara bertanya langsung tentang pembelajaran yang ada di dalam kelas sebelum menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual dengan pembelajaran yang dilakukan setelah menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan

media peraga audio visual. dan hasil wawancara ini dicatat, dan dijadikan sebuah bahan evaluasi dalam penelitian.

c. Angket

Angket diberikan kepada guru kelas untuk mengetahui minat belajar anak selama pembelajaran berlangsung sebelum menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual dengan pembelajaran setelah menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual. Angket berisi tentang pertanyaan seputar minat anak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Angket diisi dengan kategori kurang, cukup baik, sangat baik. Sebagai bentuk evaluasi hasil dari angket dijadikan narasi untuk melihat minat anak dalam pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto saat kegiatan pembelajaran dan kegiatan bermain serta kegiatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.

5. Tehnik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan selama proses pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi siswa dianalisis dengan langkah-langkah :

- a) Berdasarkan hasil yang telah dibuat, dihitung dengan jumlah skor keseluruhan untuk peserta didik kelompok B.
- b) Skor keseluruhan untuk setiap observer diakumulatikan kemudian dicari rata-ratanya.
- c) Skor rata-rata tersebut diprosentasekan dan dikategorikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = kategori tinggi

56% - 75% = kategori sedang

< 55% = kategori rendah

b. Analisis data angket

Untuk angket minat menggunakan pengolahan sebagai berikut :

a) Setelah angket diisi, kemudian angket dikelompokkan menurut kriteria yang ada dan hasil dari jawaban ditabulasikan kedalam tabel.

b) Hasil angket dari masing-masing kriteria dijumlahkan dan diprosentasekan dengan kriteria seperti pada pengolahan lembar observasi yaitu:

76% - 100% = kategori tinggi

56% - 75% = kategori sedang

< 55% = kategori rendah

c) Analisa hasil wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

6. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul, untuk pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelompok B.

b. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan maret tahun 2014. Penentuan waktu PTK mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

c. Sumber data

a) Peserta didik

Untuk mendapatkan data tentang peserta didik tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui wawancara dan observasi.

b) Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dan hasil belajar serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

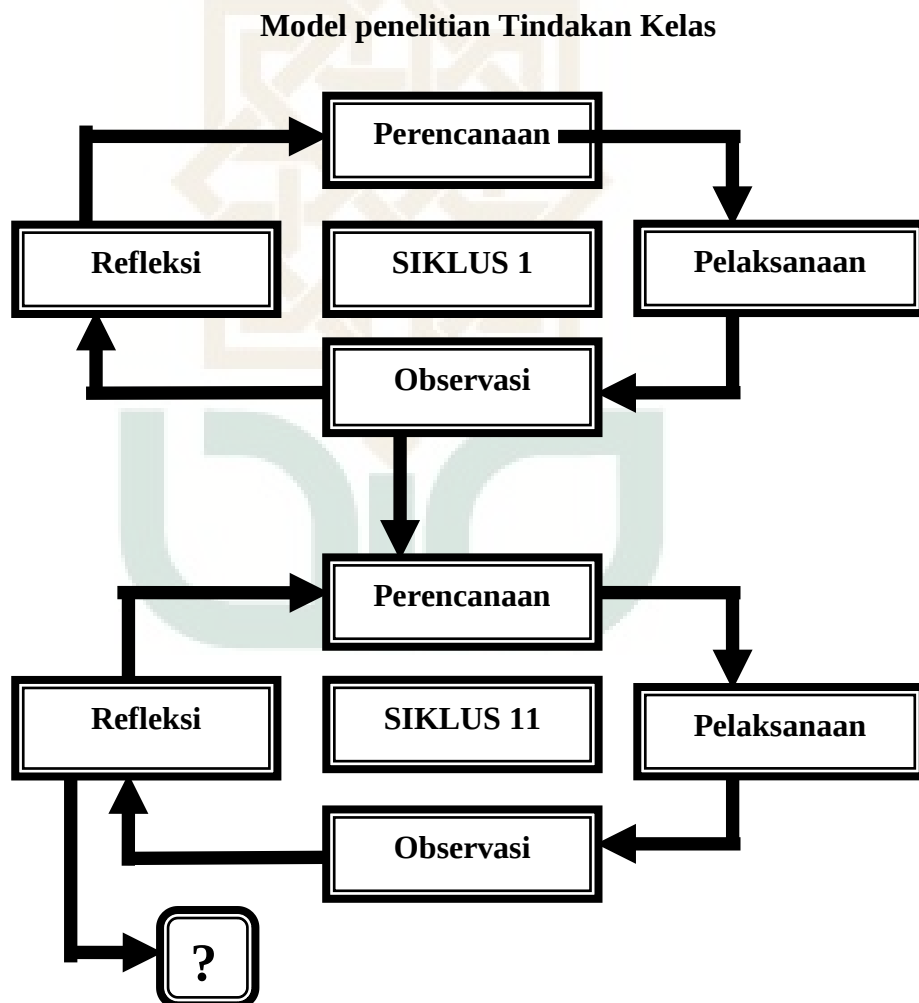
c) Rekan sejawat dan kepala sekolah

Teman sejawat dan kepala sekolah sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

d. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model atau desain kemmis dan taggart, dimana satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi)

Gambar I. 1



e. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Peneliti mengadakan wawancara terhadap guru kelas dan beberapa peserta didik. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti mencoba menerapkan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.

Untuk lebih rincinya, ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru sentra IMTAQ faktor apa yang menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi, pembuatan angket, pedoman wawancara, dan alat untuk dokumentasi.

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 X 30 menit. Pada tahap ini peneliti bersama guru mendesain pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RKH yang telah dibuat, sedangkan guru kelas sebagai pengamat berjalannya pembelajaran dikelas. Dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar penelitian digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh. Dari hasil observasi, angket, wawancara. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti beserta guru kelas. Diskusi peneliti dan guru kelas dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan selama pembelajaran di kelas berlangsung. Dari pelaksanaan observasi dan wawancara dapat diketahui seberapa besar minat anak pada pembelajaran pendidikan agama Islam, serta masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I, yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan pada siklus I terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT. Tahapan yang dilakukan di siklus II sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I. Tahap-tahap yang dilaksanakan di siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Memperbaiki kekurangan

yang terdapat pada siklus I, membuat RKH, membuat instrument pengamatan, mempersiapkan sarana dan media pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3x30 menit. Dalam tahap ini guru kelas melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, dengan mencatat hal-hal yang didapatnya selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar penelitian digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh. Dari pelaksanaan dan observasi pembelajaran dapat diketahui apakah penerapan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan

menggunakan media peraga audio visual pada siklus II ini dapat lebih meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di siklus I.

H. Sistematika Pembahasan

Susunan dalam skripsi ini penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB, dimana satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian Formalitas terdiri dari judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

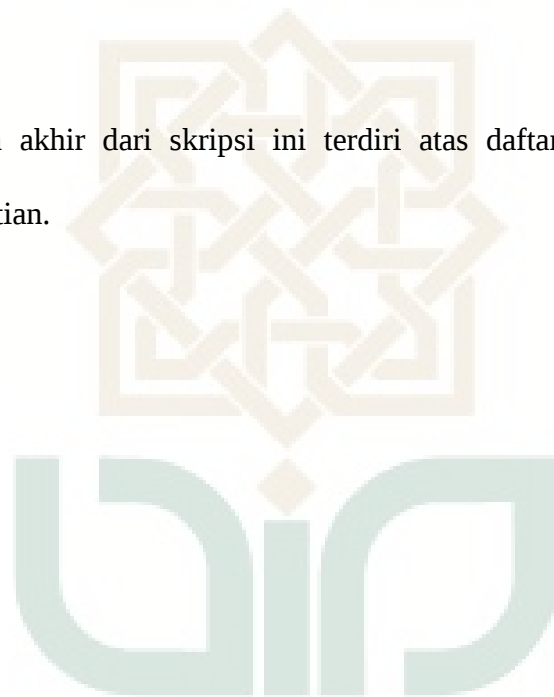
Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfa'at penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Jogja Citra yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya RA Jogja Citra, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di RA Jogja Citra dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual, pengaruh penggunaan metode *Beyond Center and Circle Time* yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual terhadap minat belajar peserta didik.

Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi pada setiap siklusnya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media audio visual ini, media yang kita gunakan disini adalah LCD dan dalam penyajiannya kita menggunakan power point, dalam kegiatan inti. Pada pelaksanaan prasiklus di RA Jogja Citra guru tidak menggunakan media, metode yang dipakai adalah metode konvensional. Sehingga minat anak terhadap pembelajaran PAI rendah. Peneliti mencoba menggunakan metode yang berbeda dalam penelitian. Pada siklus satu peneliti menggunakan menggunakan LCD dan power point, saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebelum kegiatan inti dilaksanakan guru memberi pijakan kepada peserta didik. Pijakan adalah merupakan ruh dari sentra / BCCT. Keempat pijakan tersebut adalah Pijakan lingkungan main, Pijakan sebelum main, pijakan saat bermain dan pijakan setelah bermain.

2. Pembelajaran pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan media peraga audio visual, mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah, anak akan lebih tertarik belajar karena media yang digunakan sangat menarik perhatian, dari segi alat yang digunakan dan juga cara menampilkan materi yang menggunakan power point. Sehingga minat anak untuk belajarpun sangat tinggi. Tetapi ada juga kekurangannya yaitu, kurang bisa memanfaatkan lingkungan sekitar, dan juga bea terlalu mahal.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan media peraga audio visual mengalami peningkatan minat anak terhadap pembelajaran yang cukup signifikan. Kenaikan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari hasil angket. Pada tindakan prasiklus dapat diketahui rasa ingin tahu peserta didik mencapai 15%, rasa senang terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam adalah 10%, dan perhatian siswa hanya 15 %. Tingkat keberhasilan pada prasiklus adalah 54%. Pada siklus 1 rasa ingin tahu peserta didik pada kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam mencapai 30%, rasa senang 45%, perhatian 45%. Tingkat keberhasilan pada siklus 1 adalah 71%. Sedangkan pada siklus 2 rasa ingin tahunya tinggi mencapai 75%, rasa senangnya mencapai 70%, dan perhatiannya mencapai 60 %, sehingga tingkat keberhasilannya lebih tinggi yaitu 91%. karena pada siklus satu tampilan power point yang digunakan guru masih sangat sederhana, tampilan

hurufnya jg masih kecil, jadi tulisan belum dapat terlihat jelas, dan cara guru menggunakan LCD juga masih belum begitu menarik. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa minat anak terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam ketika menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan media audio visual sangat tinggi pengaruhnya terhadap minat anak, karena terbukti dapat meningkatkan semua indikator yang ada di dalam minat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya adalah dalam pemilihan metode serta media yang akan digunakan. Guru yang kreatif, dia akan selalu menggunakan metode serta media yang dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tingkat keberhasilan yang dicapai semakin tinggi. Guru juga harus bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pilihlah metode yang tepat. Guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan

nyaman bagi peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Guru juga dapat menerapkan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mencerna materi yang disampaikan oleh guru, serta peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada peserta didik

Peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempelajari pendidikan agama Islam. Dan siswa juga dapat menghargai Ilmu yang sudah diajarkan oleh guru, serta berperilaku baik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga apa yang menjadi cita-citanya dapat berhasil dan dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa serta dapat menjadi generasi penerus bangsa yang Qur'ani.

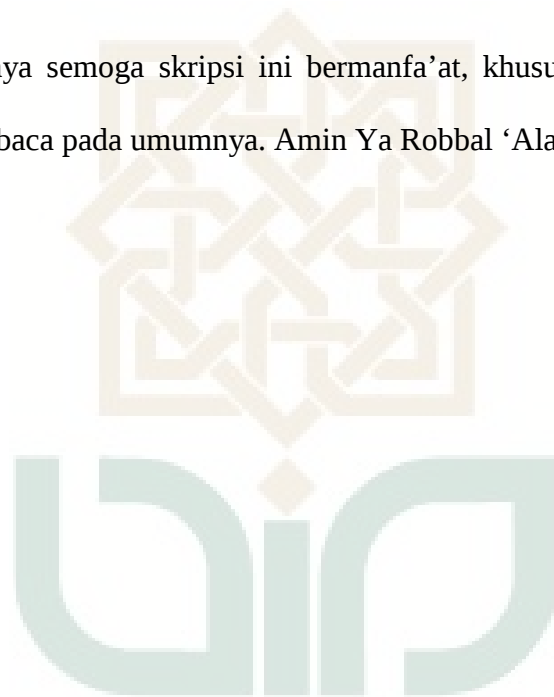
C. Kata Penutup

Alkhamdulillahirobbil 'Alaminn puji syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah, serta Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh

dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfa'at bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga skripsi ini dapat jadi sumbangsih pemikiran bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan agama Islam.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfa'at, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal 'Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011.
- Direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama Islam, *metodik khusus pengajaran agama Islam*, Jakarta, 1985
- Arif Mustofa & M Thobroni, *Belajar & Pembelajaran, pengembangan wacana dan praktek pembelajaran dalam pembangunan nasional*, Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2013.
- Hariyanto & Suyono, *Belajar & Pembelajaran, Teori dan konsep dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif & Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan anak usia dini*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan karakter usia dini (strategi membangun karakter di usia emas)*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan anak*, edisi 6, Jakarta: Erlangga
- Siagian, Sondang P, *Teori dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2004.

- Zaman, Badru, Asep hery hermawan, Cucu eliyawati, *Media dan sumber belajar TK*, Jakarta: universitas terbuka, 2008.
- Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan Islam dan kementrian agama RI, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Noorlaila, Iva, *Panduan lengkap mengajar PAUD*, Yogyakarta: Pinuus Book Publisher, 2010.
- Wiriarmaja, Rochiati, *Metode Penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Jurnal Psikologi, *Pengertian Minat menurut ahli*, diakses pada 13 februari 2014.
- A.M. Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Abdullah Yatimin, *Studi Islam kontemporer*, Jakarta: AMZAH, 2006
- Nazarudin, *manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: TERAS, 2007



PAUD TERPADU JOGJA CITRA

Jln. Pleret km 2,5 Banjardadap Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta

Telp. (0274) 9127950

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Umi Rohimah

NIM : 12415325

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Waktu Penelitian : 17 Maret 2014 – 7 April 2014

Materi Survei : Meningkatkan Minat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Beyond Center And Circle Time dipadu dengan Media Audio Visual pada Kelompok B di RA Jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada RA jogja Citra Potorono Banguntapan Bantul, pada tanggal 17 Maret 2014-7 April 2014.

Demikian surat ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan tugas selanjutnya.

Bantul, 15 April 2014

Kepala Sekolah

Zischa Wahyu, S.S.TP

RENCANA KEGIATAN HARIAN SENTRA SIKLUS II

PAUD TERPADU “ JOGJA CITRA “

HARI / TANGGAL : Kamis, 20 Maret 2014

KELAS : 5-6 tahun (Bumi)

SENTRA : Imtaq

TPP	Asp Perk	Indikator	Tujuan yang akan dicapai	Tema, Sub Tema, Keg Pend.	Alat, Bahan / Sumber Belajar	Pelaksanaan Kegiatan
Mengenal Agama yang dianut	NAM 3	Menyebut Agama yang dianut	Anak mampu menyebutkan Agama yang dianut	Tema :		Penataan Lingkungan Main, pendidik menyiapkan kegiatan main, berupa :
				Air, Udara, Api	-kartu angka	-menghubungkan angka arab dengan
					Kartu	Tulisan arabnya (mandiri)
					lambang	
Bangga terhadap hasil karya sendiri	SE 21	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya	Bangga terhadap hasil karya Sendiri	Sub Tema :	bilangan	- bermain angka putar-pintar nama-nama Nabi
					-angka putar	(gemar membaca)
				Api	pintar	
					buku tulis	-mengelompokkan benda sesuai dengan
Membaca nama sendiri	B 34	Menulis nama sendiri dengan lengkap	Anak mampu menulis nama Sendiri		pensil	jenisnya (mandiri)
					penghapus	
						- bermain plastisin membuat bentuk
					-kartu gambar	huruf hijaiyah
					piring	(kreatif)
Mengenal berbagai macam Lambang huruf, vokal dan konsonan	K 39	Pengenalan huruf vokal dan konsona	Anak mampu mengenal Huruf vokal dan konsonan	Tadarus Surat :		
				QS Al Ma'un	-plastisin	-memasangkan angka sesuai jumlah gambar (mandiri)
				QS Al Qodar	-APE	
				QS Az Zalzalah	Papan angka	- mengurutkan pola sesuai dengan nama dalam bahasa arabnya
Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	F 15	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil	Anak mampu melakukan Gerakan memantulkan bola	QS Al Humazah	-gambar	(mandiri)
				□	LKA	
					gunting	-mozaik gambar api dan tulisan arabnya
				Hadits :	lem	(kreatif)
				Larangan		
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	F 27	Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, kardus,dll	Anak mampu membuat berbagai bentuk dengan berbagai media	Sombong	-LKA gambar	-bermain balok huruf hijaiyah (mandiri)
				Larangan makan	api	
				degan tangan	kertas lipat	
				kiri beserta arti	lem	-bermain puzzle gerakan sholat
					pensil	(kerja sama)
				Do'a :	penghapus	
				Menjenguk		Kegiatan pengalaman motorik
				orang sakit	-bermain	- Pendidik mengajak anak-anak
				beserta arti	Balok huruf	Memantulkan bola

	PAI	Mengenal Fungsi Al Qur'an	Anak mampu mengenal fungsi Al Qur'an		hijaiyah	Kegiatan Materi Pagi :
	6					- Duduk melingkar
					-puzzle	- Senam Otak/Motorik
					gerakan	- Tadarus bersama
					Sholat	- Berdo'a sebelum belajar
						- Ikrar,janjiku,absen
						- Toilet training
						- Minum, masuk sentra
						Kegiatan Sebelum Main :
				Kegiatan Pendukung :		- Duduk melingkar
				1. Kosa kata :		- Menyapa anak, salam
				-menghangatkan badan		- Menanyakan kabar anak dan suasana hati anak hari ini
				-sumber Energy		- Bercakap-cakap tentang : Api Ciptaan Alloh dan kegunaannya
				-penerangan		PAI : Mengenal Fungsi Al Qur'an
				-memasak		
				-mengeringkan Bahan Makanan		- Menyampaikan kegiatan main, kesempatan main, penggunaan alat & bahan
						- Membangun aturan main
						- Transisi sebelum main (tanya jawab)
				2. Lagu :		Kegiatan Saat Main
				Liyadaani		- Pendidik memberikan waktu 45-60' pada anak untuk bermain
				Ka'bah		- Mencatat perkembangan anak
				Namroh 'ula		- Membantu anak jika kesulitan
				Ya gousa		- Memperkuat bahasa anak
				Walking2		Kegiatan Setelah Main
						- Menginformasikan waktu yang tersisa
						- Beres-beres
						- Cuci tangan
				3. Tepuk :		Kegiatan Akhir
				Api		- Duduk melingkar
				Wudhu		- Recalling
				Anak mandiri		- Doa sebelum makan, makan snack
				Rukun Islam		- Doa setelah makan
						- Do'a ssdh belajar, do'a penutup majlis
						- Istirahat/pulang

Mengetahui,

Kepala RA

(Zischa Wahyu,S.S.TP)

Keterangan :

Jumlah Siswa :

Jumlah Hadir :

Jumlah Tidak Hadir :

Guru Kelas B

(Umi Rohimah, A.Ma)

RENCANA KEGIATAN HARIAN SENTRA SIKLUS I

PAUD TERPADU “ JOGJA CITRA “

HARI / TANGGAL : Kamis, 20 Maret 2014

KELAS : 5-6 tahun (Bumi)

SENTRA : Imtaq

TPP	Asp Perk	Indikator	Tujuan yang akan dicapai	Tema, Sub Tema, Keg Pend.	Alat, Bahan / Sumber Belajar	Pelaksanaan Kegiatan
Mengenal Agama yang dianut	NAM 3	Menyebut Agama yang dianut	Anak mampu menyebutkan Agama yang dianut	Tema :		Penataan Lingkungan Main, pendidik menyiapkan kegiatan main, berupa :
				Air, Udara, Api	-buku tulis	-Menulis nama sendiri dengan tulisan arab
					kartu nama	(gemar membaca)
					pensil	
Bangga terhadap hasil karya sendiri	SE 21	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya	Bangga terhadap hasil karya Sendiri	Sub Tema :	penghapus	-Membuat bentuk kayu bakar dan api serta Menuliskan nama api dalam bahasa arab
					-kertas lipat	(kreatif)
				Api	lem	
					crayon	-Kolase Lantai angka arab 1- 20
Membaca nama sendiri	B 34	Menulis nama sendiri dengan lengkap	Anak mampu menulis nama Sendiri		buku gambar	(mandiri)
					-spidol white	-Memasangkan nama agama dan tempat
					board	Ibadahnya
					kerupuk	(gemar membaca)
Mengenal berbagai macam Lambang huruf, vokal dan konsonan	K 39	Pengenalan huruf vokal dan konsona	Anak mampu mengenal Huruf vokal dan konsonan	Tadarus Surat :	warna	
					macaroni	-Bermain Puzzle Huruf hijaiyah
				QS Al Ma'un	-kartu nama	(kerja sama)
				QS Al Qodar	agama	
				QS Az Zalzalah	kartu nama	-Membuat bentuk masjid menggunakan kardus bekas
Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	F 15	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil	Anak mampu melakukan Gerakan memantulkan bola	QS Al Humazah	tempat ibadah	(kreatif)
				Hadits :	-kardus bekas	-Bermain kantong huru hijaiyah
				Larangan		(mandiri)
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	F 27	Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, kardus,dll	Anak mampu membuat berbagai bentuk dengan berbagai media	Sombong	-Papan	-mengurutkan gerakan sholat
				Larangan makan	kantong	(mandiri)
				degan tangan	huruf	
				kiri beserta arti	hijaiyah	-bermain Ular tangga anak sholeh
					kartu	(toleransi)
				Do'a :	huruf	
				Menjenguk	hijaiyah	Kegiatan pengalaman motorik
				orang sakit		- Pendidik mengajak anak-anak
				beserta arti		Memantulkan bola

	PAI	Mengenal Fungsi Al Qur'an	Anak mampu mengenal fungsi Al Qur'an			Kegiatan Materi Pagi :
	6					- Duduk melingkar
						- Senam Otak/Motorik
						- Tadarus bersama
						- Berdo'a sebelum belajar
						- Ikrar,janjiku,absen
						- Toilet training
						- Minum, masuk sentra
						Kegiatan Sebelum Main :
				Kegiatan Pendukung :		- Duduk melingkar
				1. Kosa kata :		- Menyapa anak, salam
				-Panas		- Menanyakan kabar anak dan suasana hati anak hari ini
				-neraka		- Bercakap-cakap tentang : Api Ciptaan Alloh dan kegunaannya
				-orang yang		PAI : Mengenal Fungsi Al Qur'an
				Ingkar		
				-sumber		
				-energi		- Menyampaikan kegiatan main, kesempatan main, penggunaan alat & bahan
				mengering		- Membangun aturan main
				kan makan		- Transisi sebelum main (tanya jawab)
				Memasak		
				5. Lagu :		Kegiatan Saat Main
						- Pendidik memberikan waktu 45-60'
				Liyadaani		pada anak untuk bermain
				Ka'bah		- Mencatat perkembangan anak
				Namroh 'ula		- Membantu anak jika kesulitan
				Ya qousa		- Memperkuat bahasa anak
				Walking2		Kegiatan Setelah Main
						- Menginformasikan waktu yang tersisa
						- Beres-beres
						- Cuci tangan
				6. Tepuk :		Kegiatan Akhir
						- Duduk melingkar
				Api		- Recalling
				Wudhu		- Doa sebelum makan, makan snack
				Anak mandiri		- Doa setelah makan
				Rukun Islam		- Do'a ssdh belajar, do'a penutup majlis
						- Istirahat/pulang

Mengetahui,

Guru Kelas B

Kepala RA

Keterangan :

Jumlah Siswa :

Jumlah Hadir :

Jumlah Tidak Hadir :

(Umi Rohimah, A.Ma)

(Zischa Wahyu,S.S.TP)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana konsep pembelajaran pendidikan agama Islam di RA Jogja Citra?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di RA Jogja Citra?
3. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam setelah menggunakan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media audio visual?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
6. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual?
7. Apa saja kendala guru dalam penerapan metode BCCT yang dipadu dengan menggunakan media peraga audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

KUESIONER UNTUK SISWA

TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS B

DI RA JOGJA CITRA POTORNO BANGUNTAPAN BANTUL

Nama lengkap :

Petunjuk : 1. Baca dengan cermat dan jawablah dengan benar.
2. Jawaban ditulis dengan cara memberi tanda (V),
pada kolom baik, cukup dan kurang.

NO	ASPEK	INDIKATOR	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Rasa Ingin Tahu	1. Siswa ingin tahu lebih banyak tentang pelajaran pendidikan agama Islam			
		2. Siswa aktif bertanya didalam kelas			
		3. Siswa antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran			
2	Rasa senang	1. Siswa senang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam			
		2. Siswa datang tepat waktu			
		3. Tampak gembira selama kegiatan pembelajaran berlangsung			
3	Perhatian	1. Siswa selalu memperhatikan pelajaran ketika guru menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam			
		2. Siswa selalu dapat menjawab pertanyaan dari guru			
		3. Siswa tidak ramai sendiri saat mengikuti kegiatan pembelajaran			

LEMBAR PENGAMATAN

MINAT TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM PADA KELOMPOK B RA JOGJA CITRA

POTORONO-BANGUNTAPAN-BANTUL

NO	PERTANYAAN	Sangat Baik (SB)	Cukup Baik (CB)	Kurang (C)
1	Merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam			
2	Mempunyai keinginan tinggi untuk mengetahui pendidikan agama Islam			
3	Selalu memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran agama Islam			
4	Siswa cepat bosan mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam			
5	Ketertarikan terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran agamaIslam.			
6	Selalu mengikuti ketika ada pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan waktu yang ditentukan			
7	Keaktifan bertanya saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung			
8	Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam			
9	Perasaan senang ketika ditanya oleh guru tentang materi yang disampaikan			
10	Semangat siswa dalam mengerjakan tugas dari guru			
11	Selalu memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan			
12	Mendengarkan guru saat proses KBM berlangsung karena ingin tahu dan bisa			
13	Selalu datang tepat waktu saat pembelajaran pendidikan agama Islam			
14	Siswa disiplin dalam belajar			
15	Konsentrasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam			

DAFTAR NILAI PRASIKLUS

[illegible]

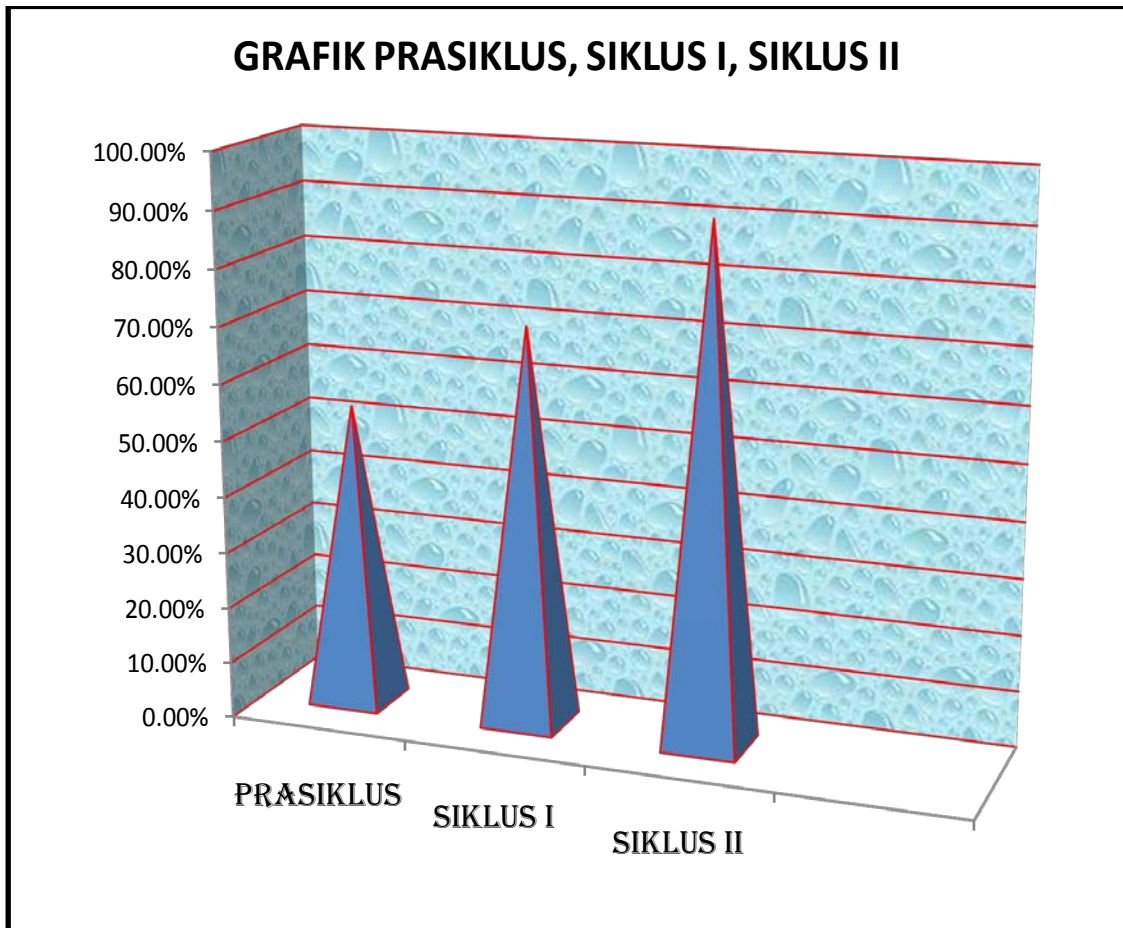
DAFTAR NILAI SIKLUS

[illegible]

DAFTAR NILAI SIKLUS II

[illegible]

GRAFIK PENINGKATAN MINAT
PRASIKLUS, SIKLUS I, SIKLUS II







CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Rohimah
TTL : Cilacap, 10 April 1980
Agama : Islam
Alamat : Jejeran, Pleret, Bantul
Kewarganegaraan : Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya :

A. Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 04 Sidareja Lulus tahun 1991
2. Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah Gandrungmangu Lulus tahun 1994
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen Lulus tahun 1997
4. STAIN Purwokerto Lulus tahun 2003

B. Pengalaman Kerja

1. MI Nurul Amin Al Hidayah dari tahun 1999 - 2005
2. TK Masyitoh Cilacap dari tahun 2005 - 2006
3. TK Pedurungan Semarang dari tahun 2006 - 2007
4. SMP IT Al Hakim Bekasi dari tahun 2007 - 2008
5. RA Jogja Citra dari tahun 2009 sampai sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat Saya

(Umi Rohimah)
NIM. 1241532